



APLIKASI STUDI LANJUT 'NISCITA' BERBASIS WEB DAN ANDROID

Ryan Pandu Wiyata¹, Mochamad Nursalim¹, Endang Pudjiastuti Sartinah¹, Tri Wahyu Aga Seputra²

¹Bimbingan dan Konseling, Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

²Ilmu Kesehatan Olahraga, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia
ryan.19007@mhs.unesa.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi studi lanjut "Niscita" yang berbasis web dan android. Aplikasi tersebut dikembangkan dengan tujuan untuk membantu khususnya para guru bimbingan konseling dalam merencanakan dan juga memberikan informasi terkait studi lanjut siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, aplikasi tersebut dapat memberikan informasi terkait perencanaan karir studi lanjut siswa dari Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) sampai dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi niscita melalui prosedur penelitian dan menggunakan pengembangan model *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation* (ADDIE). Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan data kualitatif yang diperoleh dari subjek penelitian ahli materi, ahli media, ahli bahasa, guru bimbingan konseling, dan peserta didik kelas X, XI dan XII SMA Negeri 1 Tuban. Hasil penelitian ini antara lain telah terbukti bahwa aplikasi niscita memperoleh persentase sebesar 93,5% (sangat baik) dan aplikasi tersebut termasuk dalam kriteria sangat layak tanpa diperlukan revisi. Kesimpulan dalam penelitian pengembangan aplikasi ini sangat layak apabila dipergunakan dan bermanfaat khususnya guru bimbingan konseling dan siswa-siswi dalam mempersiapkan studi lanjut ke perguruan tinggi negeri. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat lebih mempelajari secara mendalam mengenai aplikasi niscita sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memperbaiki dan mengembangkan aplikasi niscita lebih luas.

Kata Kunci: Niscita; Pengembangan Aplikasi; Studi Lanjut; Model ADDIE; Bimbingan Konseling

ABSTRACT

This study aims to develop a web and android based application for further study "Niscita". The application was developed with the aim of helping, especially counseling guidance teachers in planning and also providing information related to further studies for high school students (SMA). In addition, the application can provide information regarding career planning for further studies of students from the National Selection for State Universities (SNMPTN) to State Universities (PTN). The method used in developing the Niscita application is through research procedures and using the Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation (ADDIE) model development. This study uses quantitative data and qualitative data obtained from subject matter experts, media experts, linguists, counseling guidance teachers, and students in grades X, XI and XII of SMA Negeri 1 Tuban. The results of this study, among others, have proven that the niscita application obtained a percentage of 93.5% (very good) and the application was included in the very feasible criteria without the need for revision. The conclusion in this application development research is very feasible if used and useful, especially counseling guidance teachers and students in preparing for further study to state universities.

Keywords: Niscita; Application Development; Advanced Studies; ADDIE models; Conseling Guidance

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

PENDAHULUAN

Upaya yang terencana dalam sebuah proses pembimbingan dan pembelajaran bertujuan agar seseorang dapat berkembang menjadi seseorang yang mandiri, kreatif, tanggung jawab, berilmu, dan sehat (Qibtiyah, 2017). Bimbingan dan konseling menjadi satu kesatuan dalam ranah pendidikan, mulai pendidikan formal, non formal, ataupun informal (Witono, 2020), seperti halnya dalam sebuah pengambilan keputusan mengenai studi yang akan datang oleh seorang siswa. Pengambilan keputusan mengenai studi lanjut merupakan bagian penting khususnya bagi peserta didik pada jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Selaras dengan hal tersebut, Super & Super (2001) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan pada studi lanjut perlu dimiliki oleh siswa guna mencari informasi terkait karier. Selain itu, telah terbukti bahwa tidak semua siswa bisa membuat keputusan tentang karier dengan baik dan diantaranya mengalami kesulitan dalam membuat keputusan tersebut (Prayitno & Amti, 2004). Oleh karena itu, sebagai solusi supaya peserta didik dapat menentukan keputusan yang tepat diperlukan campur tangan seorang guru bimbingan konseling agar membantu peserta didik dalam mengambil keputusan yang terbaik (Aqmarina *et al.*, 2017). Program dari pendidikan karier memiliki bagian integral yang secara menyeluruh mencakup tentang rancangan Pendidikan karier dan dilengkapi dengan berbagai usaha dalam pendidikan karier dalam studi lanjut siswa (Winkel & Hastuti, 2010).

Sebagai calon pendidik profesional harus memiliki arah tujuan yang jelas dan memiliki tekad kuat dalam mengembangkan potensi siswa secara optimal (Hendtyadi, 2002). Selain itu, telah dijelaskan dengan baik dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi dalam mengembangkan kemampuan juga membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan agar mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab. Storme *et al.*,

(2017) juga menjelaskan bahwa sebagai bentuk profesionalitas menjadi guru bimbingan konseling di sekolah menengah atas hendaknya melaksanakan sebuah upaya dalam layanan bimbingan karier yang berfokus dalam pendampingan perkembangan karier siswa.

Program perencanaan dalam studi lanjut yang terdapat di sekolah masih konvensional, oleh karena itu membutuhkan waktu lama dalam implementasinya. Beberapa kendala yang dialami sebagai guru bimbingan konseling (BK) dalam pelaksanaan kegiatan perencanaan karier antara lain; tidak terdapat media atau sarana prasarana yang difasilitasi sekolah untuk menunjang pelaksanaan layanan BK, keterbatasan waktu guru BK saat memberikan layanan, tidak terdapat penyimpanan data hasil menyeluruh dalam perencanaan karier siswa disekolah (Dillard, 1985). Oleh karena itu, perlu inovasi dan kreatifitas dalam membuat perangkat BK agar peserta didik tertarik dalam layanan BK khususnya dalam bimbingan karier sebagai studi lanjut (Nursalim, 2013). Sehingga, seorang guru BK mampu termotivasi, tidak monoton dan dapat mengikuti perkembangan zaman dalam mengimplementasikannya (Hikmawati, 2016). Oleh karena itu, peneliti mengembangkan aplikasi tersebut berbasis web dan android dalam penerapan layanan bimbingan karier yang berfokus pada studi lanjut ke perguruan tinggi khususnya pada peserta didik sekolah menengah atas. Selain itu, dalam penelitian ini akan dijelaskan tentang inovasi pengembangan aplikasi perencanaan karier untuk Guru Bimbingan dan Konseling dalam membuat program perencanaan Karir dan sesuai dengan kebutuhan siswa yang menjadi poin utama dalam pelayanan dan pengembangan program tahunan agar mendapatkan hasil yang optimal dalam perkembangan seluruh siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dan pengembangan model *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation* (ADDIE) (Dick & Carey, 1996) dengan subjek penelitian ahli materi, ahli media, ahli bahasa, guru BK, dan peserta didik kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 1 Tuban dengan jumlah 2 guru bimbingan konseling dan 10 siswa yang

*Dipublikasikan Oleh :
UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

diambil dari 5 siswa dari jurusan IPA dan 5 siswa dari jurusan IPS dan sudah melakukan penilaian terhadap kinerja aplikasi serta penilaian buku panduan aplikasi. Aplikasi ini telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif (analisis menggunakan rumus persentase) dan data kualitatif (hasil analisis secara deskriptif) (Plomp, 2013). Adapun tahapan dalam pengembangan model ADDIE, antara lain; *Analysis* (analisis) kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini meliputi menganalisis permasalahan yang ada di lapangan dan menganalisis syarat-syarat produk yang akan dikembangkan berdasarkan literatur, *Design* (perancangan) kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat konsep yang menjadi landasan produk serta menetapkan kriteria kelayakan produk, *Develop* (pengembangan) kegiatan utama yang dilakukan pada tahap ini adalah mengembangkan konsep produk menjadi produk nyata yang siap diimplementasikan, *Implementation* (implementasi) implementasi produk pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh umpan balik tentang kelayakan produk yang dikembangkan. Umpan balik tersebut didapatkan dari calon pengguna produk, dan *Evaluation* (evaluasi) pada tahap ini dilakukan analisis data hasil umpan balik yang diberikan oleh ahli materi, ahli media, dan calon pengguna produk. Sehingga, didapatkan data yang sesuai untuk menentukan kriteria kelayakan produk dan melakukan revisi produk.

Aplikasi niscita dilengkapi dengan buku panduan penggunaan dan instalasi aplikasi niscita dikembangkan sebagai petunjuk instalasi dan penggunaan aplikasi untuk para pengguna. buku panduan tersebut disusun dalam format *Microsoft Word* dengan ukuran buku A4 (21cm x 29,7cm). Buku panduan tersebut berisi; sampul buku, kata pengantar, daftar isi, panduan instalasi aplikasi niscita, panduan penggunaan aplikasi niscita, dan tampilan surat hasil akhir yang bisa dicetak secara langsung. Buku panduan instalasi dan penggunaan aplikasi niscita disertai gambar tangkapan layar atau *screenshot* untuk mempermudah pembaca dalam memahami petunjuk yang terdiri atas 31 halaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, produk pengembangan aplikasi niscita menggunakan bahasa *hypertext markup language* (HTML) dan membutuhkan web browser seperti; Google Chrome, Opera Mini, Safari, Mozilla Firefox, Microsoft Edge, dan UC Browser. Aplikasi tersebut tidak secara langsung dikembangkan oleh peneliti sendiri melainkan di bantu oleh ahli progam aplikasi. Halaman awal menu registrasi hanya berlaku untuk siswa, sedangkan untuk admin, guru, dan alumni akan dibuatkan akun melalui admin agar dapat login ke dalam aplikasi tersebut. Adapun hasil uji validasi produk, seluruh data disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validasi Produk

Jenis Validasi	Objek Validasi	Perolehan Skor	Skor Maks.
Validasi Materi	Aplikasi Niscita	46	52
	Buku Panduan Instalasi dan Penggunaan Aplikasi Niscitas	53	64
Validasi Media	Aplikasi Niscita	56	56
	Buku Panduan Instalasi dan Penggunaan Aplikasi Niscitas	64	64

Berdasarkan hasil uji validasi produk, hasil validasi materi pada aplikasi niscita memperoleh score 46 dari skor maksimal 52 dan buku panduan instalasi dan penggunaan aplikasi memperoleh skor 53 dari skor maksimal 64. Sedangkan, hasil validasi media pada aplikasi niscita memperoleh skor maksimal yaitu 56 dan buku panduan instalasi dan penggunaan aplikasi juga memperoleh skor maksimal 64. Adapun hasil

uji implementasi produk pada penelitian ini, seluruh data disajikan pada Tabel 2.

Berdasarkan hasil uji implementasi produk, seluruh data hasil skor aplikasi niscita dan buku panduan instalasi dan penggunaan aplikasi telah disajikan pada table tersebut. Selanjutnya, Adapun hasil uji evaluasi menggunakan uji kelayakan produk. Seluruh hasil disajikan pada Tabel 3.

Tabel 2. Hasil Uji Implementasi Produk Guru BK dan Siswa

Nama Guru BK/Siswa	Objek Validasi	Perolehan Skor	Skor Maksimal
AS	Aplikasi Niscita	39	40
	Buku Panduan Instalasi dan Penggunaan Aplikasi Niscita	60	64
AQ	Aplikasi Niscita	39	40
	Buku Panduan Instalasi dan Penggunaan Aplikasi Niscita	63	64
SP	Aplikasi Niscita	36	40
	Buku Panduan Instalasi dan Penggunaan Aplikasi Niscita	58	64
DU	Aplikasi Niscita	40	40
	Buku Panduan Instalasi dan Penggunaan Aplikasi Niscita	58	64
JH	Aplikasi Niscita	39	40
	Buku Panduan Instalasi dan Penggunaan Aplikasi Niscita	60	64
NI	Aplikasi Niscita	38	40
	Buku Panduan Instalasi dan Penggunaan Aplikasi Niscita	60	64
SS	Aplikasi Niscita	37	40
	Buku Panduan Instalasi dan Penggunaan Aplikasi Niscita	57	64
AH	Aplikasi Niscita	36	40
	Buku Panduan Instalasi dan Penggunaan Aplikasi Niscita	59	64
FF	Aplikasi Niscita	38	40
	Buku Panduan Instalasi dan Penggunaan Aplikasi Niscita	61	64
DD	Aplikasi Niscita	38	40
	Buku Panduan Instalasi dan Penggunaan Aplikasi Niscita	59	64
AA	Aplikasi Niscita	35	40
	Buku Panduan Instalasi dan Penggunaan Aplikasi Niscita	58	64
RA	Aplikasi Niscita	35	40
	Buku Panduan Instalasi dan Penggunaan Aplikasi Niscita	63	64

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Produk

Aspek Kelayakan	Produk		Total Presentase Kelayakan	Kategori
	Aplikasi Niscita	Buku Panduan Instalasi dan Penggunaan Aplikasi Niscita		
Materi	88,4 %	82,8%	88,4 %	Sangat baik, tidak perlu direvisi
Media	100%	100%	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
Kegunaan di Sekolah Menengah Atas (SMAN 1 Tuban)	AS	93,7 %	93,7 %	Sangat baik, tidak perlu direvisi
	AQ	97,5%	97,5%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
Kegunaan di sekolah menengah atas (pengguna produk siswa SMAN 1 Tuban)	SP	90,0%	90,6%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
	DU	100%	90,6%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
	JH	97,5%	93,7%	Sangat baik, tidak perlu direvisi

*Dipublikasikan Oleh :
 UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

NI	95%	93,7%	95%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
SS	92,5%	89,0%	92,5%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
AH	90,0%	92,1%	90,0%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
FF	95,0%	95,3%	95,0%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
DD	95,0%	92,1%	95,0%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
AA	87,5%	90,6%	87,5%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
RA	87,5%	98,4%	87,5%	Sangat baik, tidak perlu direvisi

Berdasarkan hasil uji kelayakan produk, seluruh data telah diketahui persentase hasil dari masing-masing aspek kelayakan.

Berdasarkan hasil uji validasi produk, seluruh perolehan skor telah ditampilkan pada Tabel 1. Hasil persentase dari uji validasi produk dari aplikasi niscita oleh ahli materi sebesar 84,4%, sedangkan untuk buku panduan instalasi dan penggunaan aplikasi niscita sebesar 82,8%. Hasil persentase dari uji validasi produk aplikasi niscita oleh ahli media sebesar 100%, sedangkan untuk buku panduan instalasi dan penggunaan aplikasi niscita sebesar 100%. Validasi produk merupakan sebuah kegiatan untuk memastikan bahwa seluruh produk telah memenuhi kelayakan sesuai dengan spesifikasi referensinya, dan dapat dijalankan dengan perangkat yang telah ditetapkan dan juga perangkat lain yang relevan, memenuhi harapan juga pengembangan (Richey & Nelson, 1996). Selain itu, berdasarkan hasil uji implementasi produk, seluruh skor telah disajikan dengan baik pada Tabel 2. Uji implementasi merupakan langkah dalam menguji dan memperoleh *feedback* dari produk tersebut yang nantinya dapat dipergunakan dengan baik dan berfungsi sesuai tujuan pengembangannya (Sugiyono, 2019). Implementasi dari aplikasi ini dilakukan agar mendapatkan penilaian dari calon pengguna produk untuk melihat keseluruhan fungsi aplikasi terutama pada bidang yang tertera di aplikasi.

Adapun hasil uji kelayakan produk dalam penelitian ini, seluruh hasil persentase telah dipaparkan pada Tabel 3. Uji evaluasi ini dilakukan guna menganalisis data kuantitatif dan

kualitatif. pengambilan data kualitatif dilakukan melalui angket kelayakan yang telah diisi oleh ahli materi, ahli media, dan pengguna produk antara lain; guru BK dan peserta didik yang kemudian dilakukan analisis rumus persentase guna mengetahui persentase total dari kelayakan produk tersebut. Aplikasi niscita merupakan sebuah aplikasi perencanaan karier untuk masa depan siswa yang berpedoman pada peraturan menteri pendidikan & kebudayaan nomor 111 tahun 2014 yang menjelaskan bahwa salah satu peran guru BK membantu siswa dalam merencanakan pendidikan, pekerjaan dan karier di masa depan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh konseling kelompok teknik *self management* terhadap konsep diri negatif siswa di SMP Negeri 1 Kota Gorontalo”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa konseling kelompok teknik *self-management* dapat diterima dan dapat meminimalisir konsep diri negatif siswa. Oleh sebab itu, disarankan kepada guru bimbingan dan konseling/konselor agar menggunakan konseling kelompok teknik *self-management* dalam meminimalisir konsep diri negatif siswa di sekolah dan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain atau membuat inovasi media panduan strategi mengelola diri yang efektif.

REFERENSI

Agustin, L., W, Sutardjo, A., & Rahayu, Makmuroh, S. (2018). *Konseling Kelompok Berbasis Teknik Self-Management Tazkiyatun Nafsi: Suatu Intervensi Psikologi Dalam Peningkatan Self-Direction*

- In Learning Siswa. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jp.v13i1.2399>
- Aisah, F. N., Wibowo, M. E., & Purwanto, E. (2017). Pengembangan Model Konseling Kelompok Teknik Self-Management untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 147–153.
- Alwi, N. M., Pandang, A., & Syahril, M. F. (2020). Penerapan Teknik Self Management untuk Mereduksi Kecanduan Gadget dalam Jejaring Sosial pada Siswa. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 4(3), 143–150. <https://doi.org/DOI:> <http://dx.doi.org/10.31100/jurkam.v4i2.725>
- Amaliyah, F. S. (2020). Meningkatkan Konsep Diri Melalui Strategi Self Management dalam Konseling Kelompok Pada Siswa SMP. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2020. PD ABKIN JATIM & UNIPA SBY*, 64–70.
- Ardani, Wahyu, A., Erwin, A., & Halik, A. (2019). Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Self Management untuk Mereduksi Perilaku Membolos. *Guidance Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 16(01), 7–14.
- Asri, D. N., & Sunarto. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Konsep Diri Remaja (Studi Kualitatif pada Siswa SMPN 6 Kota Madiun). *Jurnal Konseling Gusjigang*, 6(1), 1–11. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang>
- Carr, Monica, E., Moore, Dennis, W., & Anderson, A. (2014). Self-Management Interventions on Students with Autism: A Meta-Analysis of Single-Subject Research. *Exceptional Children*, 81(1), 28–44. <https://doi.org/10.1177/0014402914532235>
- Cooper, J., Heron, T., & Heward, W. (2007). *Applied Behavior Analysis*. eBook. Pearson Higher Ed.
- Hanum, N. (2017). *Pengaruh Konseling Kelompok Teknik Self Management Terhadap Pola Hidup Bersih dan Sehat Siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Percut SEI Tuan TA 2016/2017* (Issue 2009). Doctoral dissertation, UNIMED.
- Helm, P. (2017). Self-Concept. In *The Wiley-Blackwell Encyclopedia of Social Theory* (pp. 1–3). <https://doi.org/10.1177/1536504211427855>
- Inzlicht, M., Werner, Kaitlyn, M., Briskin, Julia, L., & Roberts, Brent, W. (2021). *Integrating Models of Self-Regulation*. Annual Reviews of Psychology. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-061020-105721>
- Karwowski, M. (2015). Peer Effect on Students' Creative Self-Concept. *Journal of Creative Behavior*, 49(3), 211–225. <https://doi.org/10.1002/jocb.102>
- Kulbaş, E., & Özabacı, N. (2021). The Effects of the Positive Psychology-Based Online Group Counselling Program on Mothers Having Children with Intellectual Disabilities. *Journal of Happiness Studies*, 0123456789, 1–29. <https://doi.org/10.1007/s10902-021-00472-4>
- Kurnanto, M. E. (2014). *Konseling Kelompok*. ALFABETA.
- Kurniawati, K. (2014). *Komunikasi Antar Pribadi Konsep dan Teori Dasar*. Graha Ilmu.
- Mehrad, A. (2016). Mini Literature Review of Self-Concept. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 5(2), 62. <https://doi.org/10.12928/jehcp.v5i2.6036>
- Muzdalifah, Anwar, K., & Nurmiati. (2021). *Meningkatkan Motivasi Belajar dengan Layanan Konseling Kelompok Teknik Self-Concept Terhadap Siswa Peringkat Akhir Kelas VIII di SMP Negeri 1 Banjarmasin*. 7(1), 18–24.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. PT. Rosdakarya.
- Risianti, Dina, H., Danim, S., Winarto, H., & Dharmayana, I. W. (2019). The development of group counselling assessment instruments. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(10), 267–272.
- Sa'diyah, H., Chotim, M., & Triningtyas, Diana, A. (2016). Penerapan Teknik Self Management untuk Mereduksi Agresifitas Remaja. *Jurnal Ilmiah Counsellia*, 6(2), 67–78.
- Sari, R. P., Putri, R. D., & Surtiyoni, E. (2021). Pengembangan E Book Bimbingan Dan Konseling Pada Materi Konsep Diri Negatif. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 213–218. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.2021.v6i2.213-218>
- Sholihah, N., Hariastuti, Retno, T., Setiawati, D., & Pratiwi, Titin, I. (2013). Penerapan Strategi Self-Management untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Tunadaksa Cerebral Palcy Kelas IV SDLB-D YPAC SURABAYA. *Jurnal BK Unesa*, 3(1), 1–13.
- Subaryana. (2015). Konsep Diri dan Prestasi Belajar. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 7(2), 21–30.

- Sultra, Wahyu, Septi, Rahma, Y., Usodo, B., & Pramudya, I. (2019). Self-Concept of Junior High School Student in Learning Mathematics. *The International Conference On Mathematical Analysis, Its Applications and Learning 2018*, 36, 44–49.
- Suwardani, N. P., Dharsana, I. K. & Suranata, K. (2014). Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Self Management untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Kelas VIII B3 SMP Negeri 4 Singaraja. *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1).
- Syam, Nina, W. (2012). *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ulfa, M., & Suarningsih, N. K. (2018). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Melalui Teknik Self Management untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kapontori. *Psikologi Konseling*, 12(1), 120–132. <https://doi.org/10.24114/konseling.v12i1.12181>
- Yusop, Y. M., Zainudin, Z. N., Marzuki, W., Jaafar, W., Wan, W. N., & Baharudin, D. F. (2020). the Effects of Group Counselling. *Journal of Critical Reviews*, 7(13), 623–628. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.13.109>.